

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (63.10%) mahasiswa program pengembangan kepemimpinan Yayasan “X” memiliki *Leadership Ethics* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada aspek-aspek *Leadership Ethics*, yaitu:
 - Pada aspek *be Honest and Trustworthy and Have Integrity in Dealing With Others*, sebagian besar mahasiswa program pengembangan kepemimpinan mampu dipercaya oleh orang-orang disekitar mereka, menyadari pentingnya prioritas dari suatu pekerjaan yang harus dilakukan, memprioritaskan hubungan mereka dengan Tuhan. Dalam kewajibannya sebagai anak beasiswa juga merasa perlu dalam hal mengerjakan setiap laporan yang ada.
 - Pada aspek *Pay Attention to All Stakeholders*, sebagian besar mahasiswa program pengembangan kepemimpinan memberikan perhatiannya kepada sesamanya melalui misalnya mendengarkan dengan perhatian kepada teman yang sedang *sharing* pengalaman rohaninya, memiliki keyakinan bahwa meskipun mereka dilatih untuk menjadi pemimpin Kristiani mereka juga mau melayani orang lain dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap Tuhan.

- Pada aspek *Build Community*, sebagian besar mahasiswa program pengembangan kepemimpinan memiliki minimal satu kelompok seperti kelompok persekutuan, kelompok kepanitiaan kampus maupun kegiatan gereja, termasuk juga mengakrabkan diri dengan kelompok sesama mahasiswa program pengembangan kepemimpinan.
 - Pada aspek *Respect The Individual*, sebagian besar mahasiswa program pengembangan kepemimpinan berusaha bersikap ramah di depan teman dan staff yayasan dengan misalnya tidak lupa mengatakan “terimakasih” saat mendapatkan sesuatu. Pada umumnya para mahasiswa tersebut berusaha untuk menghormati orang lain dengan berusaha menepati janji mereka.
2. Sebagian kecil (36.90%) mahasiswa program pengembangan kepemimpinan Yayasan “X” memiliki *Leadership Ethics* yang tergolong sedang. Hal ini terlihat melalui aspek-aspek *Leadership Ethics* yaitu *be Honest and Trustworthy and Have Integrity in Dealing With Others*, mahasiswa program pengembangan kepemimpinan sering menunda-nunda pembuatan laporan yang ada sehingga sering terlambat mengumpulkan laporan tersebut. Terdapat kondisi-kondisi tertentu dimana para mahasiswa tidak menuliskan laporan sebagaimana adanya, hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan atau kebutuhan kehidupan lainnya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran berupa:

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:

1. Bagi yang berminat meneliti *Leadership Ethics* lebih dalam dapat melakukan penelitian misalnya dengan melihat pengaruh keefektifan program pengembangan kepemimpinan terhadap *Leadership Ethics* pada semua angkatan untuk mendapatkan gambaran *Leadership Ethics* lebih kaya dan menyeluruh pada semua mahasiswa program pengembangan kepemimpinan Yayasan “X” Bandung dan melihat perbandingan antara mahasiswa yang masih mengikuti program dengan alumni.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat menggunakan kuesioner *Leadership Ethics* ini, dapat melakukan perbaikan terutama dalam susunan kalimat di pernyataan kuesioner supaya lebih menunjukkan bahwa yang diukur adalah nilai-nilainya yaitu dalam hal ini nilai-nilai kepemimpinan.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Yayasan “X” Bandung:

1. Disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan pelatihan/ *training* yang sudah ada secara berkala dalam kelompok untuk terus meningkatkan *Leadership Ethics* para mahasiswa program pengembangan kepemimpinan serta memantaunya secara berkala.

2. Sebaiknya dapat lebih dikembangkan lagi pelatihan/ *training* yang berkaitan dengan praktek kepemimpinan secara umum diantara pelatihan yang bernuansa kerohanian supaya mahasiswa dapat memahami praktek kepemimpinan secara lebih nyata dan dapat mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin dengan lebih matang pada saat masuk ke masyarakat secara umum.
3. Disarankan untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa program pengembangan kepemimpinan mengenai pentingnya laporan-laporan yang dibuat dan manfaatnya terhadap para mahasiswa secara lebih jelas supaya dengan pengertian yang ada mahasiswa dapat mengurangi kebiasaan mereka yang menunda-nunda pembuatan dan pengiriman laporan. Hal ini dapat divariasikan dengan memberikan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap keberhasilan maupun keterlambatan pada setiap mahasiswa dalam mengumpulkan laporan.
4. Mengingat banyaknya kewajiban laporan mahasiswa kepada yayasan, kegiatan *training* yang padat disamping aktivitas perkuliahan, sebaiknya Yayasan “X” Bandung memberikan pelatihan khusus mengenai manajemen waktu kepada mahasiswa program pengembangan kepemimpinan untuk melatih mereka supaya lebih mampu mengatur waktu yang mereka miliki demi melancarkan semua kegiatan yang dimiliki termasuk proses pengiriman laporan.